



SCHOOL EDUCATION JOURNAL PGSD FIP UNIMED

Volume 14 No. 4 Desember 2024

The journal contains the result of education research, learning research, and service of the public at primary school, elementary school, senior high school and the university

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/school>



ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN MUSI DAN PAPER BAGIAN DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR

Siti Tria Malikal Mulki¹, Ade Sukma Mahemi², Ratna Sari Wijayanti³, Patra Aghtiar Rakhman⁴

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia^{1,2,3,4}

Surel: tria6416@gmail.com

ABSTRACT

Difficulty in answering multiplication and division arithmetic operation questions and the absence of learning media in the learning process makes students' interest in learning less, so there is a need for tools in dealing with this. The purpose of this study was to determine the use of learning media on the musi board and paper division on students on the arithmetic operations of multiplication and division in mathematics learning. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques in this study, namely through observation, interviews, and documentation. The results showed that the use of music board media and paper parts on students on the operation of calculating multiplication and division in learning math is very effective. With the media of the musi board and paperbagian many students can work on multiplication and division operations easily but there are still 2 students who are lacking in working on multiplication and division operations researchers provide assistance by teaching how to work on media that is easy and can be learned by students so that these students can solve multiplication and division operations easily.

Keywords: Learning media, Math, Multiplication and division.

ABSTRAK

Kesulitan dalam menjawab soal-soal operasi hitung perkalian dan pembagian serta tidak adanya media pembelajaran dalam proses pembelajaran membuat minat belajar peserta didik menjadi kurang maka perlu adanya alat bantu dalam menangani hal tersebut. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran papan musi dan paperbagian pada peserta didik terhadap operasi hitung perkalian dan pembagian di pembelajaran matematika. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media papan musi dan paperbagian pada siswa terhadap operasi hitung perkalian dan pembagian di pembelajaran matematika sangat efektif. Dengan adanya media papan musi dan paperbagian banyak peserta didik yang bisa mengerjakan soal operasi perkalian dan pembagian dengan mudah namun masih ada 2 peserta didik yang kurang dalam mengerjakan operasi perkalian dan pembagian peneliti melakukan pendampingan dengan mengajarkan cara pengerjaan media yang mudah dan bisa dipelajari oleh peserta didik sehingga peserta didik tersebut bisa menyelesaikan soal operasi perkalian dan pembagian dengan mudah.

Kata Kunci: Media pembelajaran, Matematika, Perkalian dan pembagian.

Copyright (c) 2024 Siti Tria Malikal Mulki¹, Ade Sukma Mahemi², Ratna Sari Wijayanti³, Patra Aghtiar Rakhman⁴

✉ Corresponding author :

Email : tria6416@gmail.com

HP : 083899261380

ISSN 2355-1720 (Media Cetak)

ISSN 2407-4926 (Media Online)

Received 30 Nov 2024, Accepted 12 Dec 2024, Published 13 Dec 2024

DOI: [10.24114/sejpgsd.v14i4.66224](https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v14i4.66224)

PENDAHULUAN

Saat ini matematika merupakan kebutuhan yang sepanjang masa pasti akan digunakan. Setelah berkembangnya zaman matematika digunakan untuk kebutuhan teologi sampai kebutuhan industri, serta perdagangan. Maka matematika bukan hanya digunakan untuk pengetahuan saja akan tetapi semua bidang tidak dapat menghindari matematika. Sejalan dengan pengertian matematika menurut (Ruqoyyah, 2020) bahwa matematika adalah pelajaran yang dipelajari dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Matematika juga merupakan topik yang penting karena merupakan fondasi dan dasar utama untuk mempelajari ilmu pengetahuan lainnya. Sedangkan matematika menurut (Sufa, 2022) memiliki unsur kegiatan yang bisa melatih keterampilan pemecahan masalah, berpikir logis yang diuraikan melalui simbol-simbol serta sebagai pengetahuan yang terstruktur. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa matematika ialah pelajaran yang di pelajari sejak sekolah dasar hingga perguruan tinggi, dari mata pelajaran matematika ini peserta didik dapat melatih keterampilan pemecahan masalah yang dijelaskan melalui simbol-simbol sebagai pengetahuannya. Matematika juga dapat digunakan di segala bidang serta menjadi dasar utama dalam mempelajari ilmu lain.

Banyak orang yang tidak menyukai mata pelajaran matematika dikarenakan sulit atau rumit dalam menjawab soal-soal dan terlalu banyak rumus-rumus yang harus di hafal dalam matematika. Sejalan dengan pendapat (Anderha & Maskar, 2021) bahwa matematika adalah pelajaran yang abstrak dan sulit untuk dipahami, sehingga tantangan dalam mempelajarinya sejak usia dini merupakan hal yang umum terjadi, bahkan

hingga ke tingkat perguruan tinggi. Berdasarkan anggapan ini, matematika akan terus menjadi hal yang menakutkan bagi anak-anak, sehingga menyebabkan mereka kurang termotivasi dan cepat bosan saat mempelajarinya di kelas. Sedangkan menurut (Syahputri, 2018) mempelajari operasi hitung matematika masih menjadi hal yang sulit bagi peserta didik di lingkungan formal. Diskalkulia adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kesulitan dalam mempelajari operasi hitung matematika. Selain tingkat kesulitan yang umumnya tinggi dalam mempelajari matematika, cara guru atau pendidik lainnya dianggap masih monoton adalah masalah lain yang menyebabkan beberapa peserta didik malas belajar matematika, sehingga mayoritas peserta didik menerima nilai rendah dalam matematika.

Kesulitan dalam menjawab soal-soal matematika juga ditemui dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan di kelas dengan guru kelas VI di SDN Tembung 1 Kota Serang, diketahui bahwa peserta didik kelas VI masih menghadapi kesulitan untuk menjawab soal-soal yang terdapat operasi hitung perkalian dan pembagian dalam pembelajaran matematika. Hal ini dikarenakan peserta didik mengalami kesulitan dalam menghafal tabel perkalian dan pembagian, peserta didik jarang berlatih operasi hitung perkalian dan pembagian secara mandiri, serta peserta didik juga membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan operasi hitung perkalian dan pembagian. Tidak hanya itu guru kelas VI juga ketika menjelaskan mata pelajaran matematika tidak menggunakan media pembelajaran secara konkret ataupun digital sehingga peserta didik merasa bosan dan

minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran matematika menjadi kurang. Dari permasalahan diatas maka diperlukan solusi untuk mengatasi hal tersebut, yaitu dengan menambahkan media pembelajaran untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran matematika serta tertarik dengan materi yang akan dijelaskan.

Media pembelajaran dapat membantu guru untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga peserta didik merasa tertarik serta memudahkan kemampuan peserta didik dalam memahami suatu materi yang diajarkan oleh guru. Setiap mata pelajaran bisa menggunakan media pembelajaran atau alat bantu terlebih pada mata pelajaran matematika. Menurut (Khairunnisa & Ilmi, 2020) guru sebagai pendidik harus memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang inovasi pendidikan dalam bentuk media pembelajaran konkret dan digital, karena hal ini dapat mendukung efektivitas dan efisiensi pembelajaran matematika. Sedangkan menurut (Ummah Khoiruli Siti, 2021) media pembelajaran matematika bisa menjadi alat bantu yang digunakan oleh guru untuk membuat nuansa belajar menjadi lebih nyaman serta peserta didik dapat memahami pembelajaran dengan mudah, karena media pembelajaran memiliki interaksi langsung dengan panca indera manusia.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran papan musi dan paperbagian pada peserta didik terhadap operasi hitung perkalian dan pembagian di pembelajaran matematika.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut (Anggito, 2018) penelitian kualitatif

bersifat deskriptif; peneliti mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau situasi sosial, yang akan dijelaskan dalam bentuk naratif. Makna dari tulisan tersebut disampaikan melalui data dan fakta yang diperoleh dengan menggunakan kata-kata atau grafik, bukan statistik. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan yaitu pada bulan September-November 2024 yang dilaksanakan di SDN Tembong 1 Kota Serang Provinsi Banten. Subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VI SDN Tembong 1 yang berjumlah 27 peserta didik.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui observasi yang merupakan pengamatan secara langsung di lapangan. Menurut (Mamik, 2015) observasi adalah pendekatan pengumpulan data yang mengharuskan peneliti mengamati lapangan untuk mendapatkan informasi tentang ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Adapun teknik pengumpulan melalui wawancara dengan berbincang-bincang dengan narasumber agar memiliki informasi lebih akurat dari yang diamati melalui observasi. Menurut (Fadilla & Wulandari, 2023) wawancara adalah proses pengumpulan informasi untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur yang berarti bahwa aturan wawancara hanya berupa ringkasan masalah yang akan ditanyakan kepada responden. Penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan dokumentasi yaitu berfokus pada analisis bahan tertulis berdasarkan konteks. Cara pengumpulan metode ini yaitu dengan mencatat data yang sudah ada dalam arsip

SDN Tembong 1 atau bisa juga dalam bentuk gambar atau foto yang bisa menjadi pelengkap metode observasi dan wawancara. Sementara itu menurut (Mamahit, 2017) dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis, dalam pelaksanaan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dan dokumen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi yang dilakukan sebelum menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran matematika, motivasi belajar dan kemampuan siswa dalam melakukan operasi perkalian dan pembagian terlihat kurang, sehingga diperlukan sesuatu yang baru dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini ialah media konkret yaitu papan musi dan paperbagian untuk mempermudah peserta didik dalam menghitung operasi bilangan perkalian dan pembagian, serta menarik minat belajar peserta didik karena terdapat alat bantu dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi interaktif. Menurut (Sidabutar, 2021) penggunaan media pembelajaran, terutama media yang nyata, sangat menarik bagi siswa, terutama selama proses pembelajaran, karena dapat menarik perhatian siswa dan dapat merangsang aktivitas belajar siswa di dalam kelas. Media konkret juga merupakan media yang dapat dilihat, diraba serta dimainkan oleh peserta didik dengan pancaindera. Di sekolah dasar peserta didik termasuk pada tahap operasional konkret yaitu berpikir logis dengan objek konkret maka penggunaan media pembelajaran secara konkret sangat cocok dengan peserta didik di sekolah dasar. Sejalan dengan pendapat (Dwisa et al., 2022)

Penggunaan media konkret penting dalam proses pembelajaran, karena media ini dapat membantu guru dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik, serta dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Media konkret juga dapat diamati secara langsung oleh siswa, memberikan pengalaman yang berharga karena langsung berada di dunia nyata, mudah diingat dan sulit dilupakan oleh siswa, memiliki pengalaman nyata yang dapat membentuk mental dan emosional yang positif, dan benda konkret mudah dicari.

Media papan musi dan paperbagian dapat digunakan disetiap kelas baik dikelas rendah maupun dikelas tinggi tingkat sekolah dasar khususnya pada mata pelajaran matematika. Media papan musi memiliki kepanjangan yaitu papan multi fungsi digunakan untuk menghitung bilangan perkalian dan pembagian contoh media papan musi terdapat pada Gambar.1.



Gambar.1 Media Papan Musi

Cara penggunaan media papan musi ini yaitu jika operasi perkalian diberikan soal 4×3 , maka peserta didik diminta memasukan 3 kertas abu-abu di kotak nomor 1-4 lalu peserta didik diminta menghitung kertas abu-abu tersebut setelah dihitung peserta didik menemukan jawaban perkaliannya yakni 12 dan jawaban perkalian 4×3 adalah 12.

Sedangkan jika operasi pembagian diberikan soal $9 : 3$, maka peserta didik akan memasukan 9 kertas abu-abu pada 3 kotak nomor lalu peserta didik akan mengetahui bahwa jawaban operasi pembagian dari $9 : 3$ adalah 3.

Media papan musi ini mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan media papan musi adalah memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam berhitung perkalian dan pembagian. Walaupun penghitungannya manual tetapi terlihat cukup terdetail. Dengan begitu, peserta didik akan terus berlatih dalam menyebutkan angka. Sedangkan kekurangan dari media papan musi adalah peserta didik membutuhkan waktu yang lebih lama karena perhitungannya secara manual.

Adapun media paperbagian, media paperbagian ini memiliki kepanjangan yaitu papan perkalian dan pembagian. Media paperbagian merupakan media yang digunakan untuk memvalidasi atau melihat kebenaran jawaban dari papan musi, contoh media paperbagian terdapat pada Gambar. 2 dan Gambar. 3.



Gambar. 2 Media Paperbagian



Gambar 3. Belakang Media Paperbagian

Pada media paperbagian ini peneliti menyediakan kotak perkalian 1-9, pembagian 1-9 dan kotak kebawah 1-10 maka jumlah kotak keseluruhan adalah 180 kotak. Cara penggunaan media paperbagian adalah peserta didik mengambil styrofoam yang sudah ditemplei gambar perkalian dan pembagian seperti Gambar. 2 maka di belakang styrofoam terdapat jawaban perkalian dan pembagiannya seperti Gambar. 3.

Media paperbagian ini mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan media media paperbagian adalah memudahkan peserta didik dalam menghitung perkalian dengan cepat serta dapat langsung melihat hasil dari perkalian dan pembagian dengan cepat yaitu dengan membuka kotak kecil dari angka yang ingin dikalikan dan dibagikan. Sedangkan kekurangan dari media paperbagian adalah Tidak ada hasil jika angka yang dikalikan atau dibagikan lebih dari angka 10.

Sebelum menggunakan media papan musi dan paperbagian beberapa peserta didik kelas VI mengalami kesulitan dalam menghitung soal pecahab yang terdapat operasi perkalian dan pembagian, tetapi terdapat 5 peserta didik yang sudah bisa dalam mengerjakan soal pecahan operasi perkalian dan pembagian.

Setelah menggunakan media papan

musi dan paperbagian peserta didik kelas VI bisa mengerjakan soal operasi perkalian dan pembagian dengan mudah karena peserta didik merasa terbantu dengan adanya media papan musi dan paperbagian yang peneliti buat. Peserta didik juga mencoba menghitung dengan menggunakan papan musi ketika menjawab soal yang terdapat operasi perkalian dan pembagian dan memvalidasi jawabannya dengan melihat media paperbagian. Tetapi masih terdapat 2 peserta didik yang kurang dalam mengerjakan soal operasi perkalian dan pembagian, karena hal ini peneliti memberikan pendampingan secara langsung dengan mengajarkan cara menghitung operasi perkalian dan pembagian dengan papan musi dan hasilnya peserta didik tersebut sudah bisa serta mengerti dalam mengerjakan soal yang terdapat operasi perkalian dan pembagian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan musi dan paperbagian pada siswa terhadap operasi hitung perkalian dan pembagian di pembelajaran matematika sangat efektif. Dengan adanya media papan musi dan paperbagian banyak peserta didik yang bisa mengerjakan soal operasi perkalian dan pembagian dengan mudah namun masih ada 2 peserta didik yang kurang dalam mengerjakan operasi perkalian dan pembagian peneliti melakukan pendampingan dengan mengajarkan cara pengerjaan media yang mudah dan bisa dipelajari oleh peserta didik sehingga peserta didik tersebut bisa menyelesaikan soal operasi perkalian dan pembagian dengan mudah.

Maka media papan musi dan

paperbagian digunakan kepada siswa yang merasa kesulitan dalam menghitung operasi hitung perkalian dan pembagian, tidak hanya itu media papan musi dan paperbagian juga bisa digunakan sebagai alat bantu proses pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Anderha, R. R., & Maskar, S. (2021). *Pengaruh Kemampuan Numerasi Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika*. Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR, 2(1). [Http://Jim.Teknokrat.Ac.Id/Index.Php/Pendidikanmatematika/Index](http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanmatematika/index)
- Anggito, Albi. S. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Lestari Ella Deffi, Ed.). Bandung: Jejak.
- Dwisa, S. O. M., Maryono, & Holeh, M. (2022). *Penggunaan Media Konkret Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Kelas V Sdn 078 /I Teluk Ketapang*. Jurnal Pendidikan Dan Konseling 1038. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.4679>
- Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). *Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data* (3). Mitita Jurnal Penelitian, 1 No 3, 38–39. <https://jurnalmitita.univpasifik.ac.id/index.php/mjp/article/view/47/42>
- Khairunnisa, G. F., & Ilmi, Y. I. N. (2020). *Media Pembelajaran Matematika Konkret Versus Digital: Systematic Literature Review Di Era Revolusi Industri 4.0*. Jurnal Tadris Matematika, 3(2), 131–140. <https://doi.org/10.21274/jtm.2020.3.2.131-140>

Siti Tria Malikal Mulki¹, Ade Sukma Mahemi², Ratna Sari Wijayanti³, Patra Aghtiar Rakhman⁴: Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Papan Musi dan Paperbagian Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar.

- Mamahit, A. Y. (2017). *Metodologi Penelitian*. Manado: Yayasan Bina Lentera Insan.
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidiarjo: Zifatama Publisher.
- Ruqoyyah, Dkk. (2020). *Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Resiliensi Matematika Dengan VBA Microsoft Excel*. Bandung: Tre Alea Jacta Pedagogie.
- Sidabutar, M. N. A. (2021). *Management of Education Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Media Konkret Pada SD Kartika 2 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2020/2021*.
<https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/moe/index>
- Sufa, F. F. (2022). *Konsep Matematika Untuk Anak Usia Dini*. Palembang: Unsri Press.
- Syahputri, N. (2018). *Rancang Bangun Media Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Kelas 1 Menggunakan Metode Demonstrasi*. Jurnal Sistem Informasi Kaputama (JSIK), 2(1).
<http://dx.doi.org/10.33365/jatika.v3i3.2416>
- Ummah Khoiruli Siti. (2021). *Media Pembelajaran Matematika*. Malang: UmmPress.